

## Pemberian Pelayanan Kesehatan Bagi Tenaga Kerja:

### *Literature Review*

<sup>1</sup>Linda Kusumawati<sup>2</sup>Anita Herawati

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia

<sup>2</sup>Program Studi Diploma Empat Promosi Kesehatan , Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Email : [indah\\_kusuma11@yahoo.co.id](mailto:indah_kusuma11@yahoo.co.id)

**DOI: 10.33859/dksm.v13i1.773**

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pelayanan Kesehatan tenaga kerja merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk melindungi tenaga kerja dari kemungkinan mengalami gangguan kesehatan yang disebabkan dari pekerjaan atau lingkungan kerja serta mengupayakan peningkatan kemampuan fisik tenaga kerja.

**Tujuan:** penelitian ini untuk menggambarkan hasil literatur review tentang pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja.

**Metode:** penelitian ini menggunakan metode literatur review, mengidentifikasi literatur melalui pencarian di database Google Scholar, PubMed dengan kriteria inklusi.

**Hasil:** literature review ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan pegawai yang memiliki semangat kerja, berdisiplin tinggi, dan bersikap loyal dalam mencapai tujuan organisasi/institusi, maka fungsi dari pemeliharaan pegawai, yang meliputi keamanan, keselamatan dan Kesehatan pegawai sangat perlu mendapat perhatian dari manajer/pimpinan

**Simpulan:** Upaya dalam menjaga kesehatan pegawai yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja secara optimal adalah dengan melakukan upaya perlindungan tenaga kerja berupa penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Perusahaan.

**Kata Kunci:** Pelayanan, Kesehatan, Tenaga Kerja

## ***Providing Health Services for Workers: Literature Review***

### ***ABSTRACT***

***Background:*** Occupational health services are activities organized to protect the workforce from the possibility of experiencing health problems caused by work or work environment and strive for improvement of the physical capabilities of the workforce.

***Purpose:*** This study is to illustrate the results of the review literature on health care for the workforce.

***Method:*** This research uses the literature review method, identifying the literature through a search in the Google Scholar database, PubMed with inclusion criteria.

***Results:*** this literature review shows that to get employees who have a spirit of work, high discipline, and be loyal in achieving organizational / institutional goals, the function of employee maintenance, which includes employee safety, safety and health, is very necessary to get attention from managers / leaders.

***Conclusion:*** Efforts in maintaining employee health that can be done by the company in increasing work productivity optimally is to make labor protection efforts in the form of health care in the Company.

***Keywords:*** Service, Health, Labor

## **PENDAHULUAN**

Perlindungan terhadap tenaga kerja perlu diperhatikan karena tenaga kerja merupakan motor penggerak dari suatu usaha maka sudah menjadi keharusan bagi setiap pengusaha agar setiap tenaga kerja senantiasa dalam kondisi yang aman dan sehat

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas organisasi. Perusahaan yang maju dan besar menjadikan pegawai sebagai aset yang perlu dilindungi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1

Tahun 1970 Pasal 1 tentang keselamatan kerja “...bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional.” (Rezha,2019).

Definisi konsep tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhannya sendiri maupun kebutuhan masyarakat (Pasal 1 angka 2 UU

Nomor 13 Tahun 2003 tentang meningkatkan kinerja mereka.

Ketenagakerjaan).

Pelayanan Kesehatan kerja merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan Kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja serta kemampuan fisik dari tenaga kerja.

Kesehatan kerja adalah spesialisasi dalam ilmu kesehatan atau kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja atau masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik, mental maupun sosial, dengan usaha preventif, terhadap penyakit atau gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum. (Desi. 2014).

Menurut Wirawan (2015:543) mengemukakan bahwa kesehatan kerja adalah penerapan ilmu kesehatan atau kedokteran di bidang ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah penyakit yang timbul akibat kerja dan mempertahankan dan meningkatkan kesehatan para pekerja/buruh untuk

Produktifitas kerja dapat terwujud apabila pegawai berada dalam kondisi sehat dan bugar untuk bekerja serta merasa aman terlindungi sebelum saat, dan setelah bekerja maka Institusi melakukan pemenuhan kebutuhan tersebut dengan melakukan usaha-usaha pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pegawai. Karena dengan meningkatnya derajat kesehatan tenaga kerja, maka produktivitasnya akan meningkat, karena kedua hal tersebut saling berkaitan.

Berdasarkan jurnal penelitian oleh Ratna (2018) tentang pengaruh pelaksanaan program kesehatan menyebutkan bahwa pelaksanaan program Kesehatan dan keselamatan kerja adalah sebuah rencana tindakan yang dirancang untuk mencegah terjadi kecelakaan dan penyakit kerja serta melindungi karyawan dari bahaya ancaman penyakit baik fisik maupun mental. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0.9250$  dengan

koefisien determinasi atau biasa disebut dengan KP (*Korelation Pearson*) yaitu 85.56%. berdasarkan (uji t) didapat thitung > ttabel (20,078 > 0,2319) yang artinya semakin baik pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan maka semakin baik pula kinerja karyawan dan begitu pun sebaliknya jika pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja tidak baik maka kinerja karyawan akan menurun karena sangat berpengaruh pada kinerja karyawan.

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh perusahaan adalah klinik perusahaan. yaitu tempat untuk memberikan pelayanan kesehatan kerja minimal (peningkatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan) yang diselenggarakan oleh perusahaan atau badan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Klinik perusahaan berada dalam system Kesehatan Nasional yang berada dalam Upaya kesehatan masyarakat (UKM) pada strata pertama atau UKM tingkat dasar. Kedudukan klinik perusahaan dalam suatu wilayah sesuai dengan system kesehatan

nasional berada dibawah koordinasi Puskesmas. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016).

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur review dengan menggunakan beberapa sumber yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu Sumber literatur yang diambil adalah 10 tahun terakhir antara 2011 sampai dengan 2021, literatur yang digunakan merupakan full text, literatur yang digunakan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, literatur yang digunakan sesuai dengan kata kunci. Kriteria eksklusi yaitu artikel publikasi tidak dalam bentuk seperti abstrak saja, tidak dalam terbitan 10 tahun terakhir dan artikel yang tidak menjawab dari tujuan penelitian Fokus dari literatur review ini adalah menggambarkan hasil penelitian terkait dengan “Upaya Pelayanan Kesehatan Kerja pada perusahaan”. strategi pencarian literatur menggunakan situs jurnal yang terakreditasi seperti, Google Scholar dan Pubmed.

## **HASIL**

Hasil pencarian melalui review jurnal lalu diidentifikasi dan dilakukan skrining dan dilakukan uji kelayakan, Jurnal tersebut adalah jurnal yang diterima atau digunakan dalam literature review ini, Hasil dalam penelitian ini adalah Pemberian Pelayanan Kesehatan bagi tenaga kerja Review materi ini telah banyak diberikan kepada tenaga kerja dalam mengetahui pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja. Dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa sumber informasi tenaga kerja dalam mendapatkan pelayanan kesehatan adalah dari manajer sumber daya manusia yang mewakili perusahaan.

## **PEMBAHASAN**

Pengertian kesehatan kerja menurut joint ILO/WHO Committee 1995 ialah penyelenggaraan dan pemeliharaan derajat setinggi-tingginya dari kesehatan fisik, mental dan social tenaga kerja di semua pekerjaan, pencegahan gangguan kesehatan tenaga kerja yang disebabkan kondisi kerjanya, perlindungan resiko, factor-faktor yang mengganggu kesehatan, penempatan dan pemeliharaan tenaga kerja di lingkungan kerja

sesuai kemampuan fisik dan psikologinya. Pada jurnal Rezha, (2019). menyebutkan bahwa ruang lingkup kesehatan kerja terdiri dari Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Kerja, yaitu berupa Sarana dan Prasarana, Tenaga (dokter pemeriksa kesehatan tenaga kerja, dokter perusahaan dan paramedis perusahaan., Organisasi (pimpinan unit Pelayanan Kesehatan kerja, pengesahan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kerja) dan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja. Dalam jurnal juga disebutkan bahwa perusahaan harus memperhatikan sumber daya manusianya sehingga kinerja yang tinggi dapat dicapai, salah satu upaya dalam mengurangi kerugian bisnis adalah dengan menerapkan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. .

Sarana keselamatan dan kesehatan kerja merupakan fasilitas yang harus tersedia di lokasi tempat bekerja untuk menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja. Adapun sarana keselamatan dan kesehatan kerja dapat meliputi ruang kerja yang disediakan perusahaan, kantin, Rest Area/smooking room, Kotak P3K, Klinik kesehatan yang

melayani karyawan, alat pemadam api, sarana MCK dan mushola hal ini disebutkan dalam jurnal Heri, (2019). Selain memberikan sarana dan prasarana dalam pemberian pelayanan kesehatan kerja kepada tenaga kerja dapat ditambhakan dengan kegiatan Sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan dan pendidikan K3, mengikutsertakan tenaga kerja pada Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), Program Asuransi Kesehatan, pemberian Jaminan Kecelakaan Kerja, pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up (MUC) dan pemberian kebijakan dan disiplin keselamatan kerja.

Tujuan kesehatan kerja adalah agar pekerja sehat, bugar, dan terhindar dari gangguan kesehatan baik yang terkait atau tidak terkait dengan pekerjaan. Dalam mencapai tujuan dan keselamatan dan kesehatan kerja beberapa hal yang seharusnya dilakukan perusahaan adalah dengan memperhatikan keselamatan tenaga kerja, melakukan pengecekan barang K3 untuk melihat barang layak pakai atau tidak, memperhatikan kesehatan pegawai dengan menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan

serta tenaga kesehatan tetap. (Jaya Bahwiyanti, 2021).

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat terdapat faktor pendukung dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat dengan cara pemeriksaan dan pengobatan untuk mendapatkan kesembuhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Titis (2016) mengenai faktor pendukung pelayanan kesehatan dengan terdukungnya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai suatu tujuan yang berkualitas, optimal dan pelayanan yang baik guna memperoleh kenyamanan serta kepuasan masyarakat dan karyawan yang datang berobat ke Klinik.

Pemeriksaan kesehatan merupakan hal yang wajib dilakukan perusahaan, pemeriksaan kesehatan kerja merupakan bagian dari pelayanan kesehatan kerja yang menjadi hak setiap pekerja dan merupakan kewajiban pengusaha. Pemeriksaan kesehatan merupakan upaya untuk mencegah adanya penyakit akibat kerja dan menunjang kesehatan pekerja dalam jurnal Ricky (2020).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa untuk mendapatkan pegawai yang memiliki semangat kerja, berdisiplin tinggi, dan bersikap loyal dalam mencapai tujuan organisasi/institusi, maka fungsi dari pemeliharaan pegawai, yang meliputi keamanan, keselamatan dan Kesehatan pegawai sangat perlu mendapat perhatian dari manajer/pimpinan.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian terkait pemeliharaan pegawai dengan berbagai berbagai variabel yang lain, mengingat luasnya cakupan dari pemeliharaan pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahwiyanti, Jaya, Hairul Amin. 2021. Implementasi system manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) pada karyawan diperusahaan daerah air minum kabupaten tapin. Jilid 7 Nomor 1 2021. Tersedia pada <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>. [Diunduh 29 Agustus 2021].
- Desi Krisvin Hasibuan. 2014. Implementasi program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada Tenaga Kerja Bongkar Muat yang berada di Koperasi Samudra Sejahtera (Komura) Pelabuhan Samarinda. 2 (1):1-11. Tersedia pada: <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>. [Diunduh 28 Agustus 2021].
- Gunawan, Ricky Crisnandi, Sapto Hermawan. 2020. Pelaksanaan perlindungan Pekerja dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Tun Hong Garment Indonesia. Vol 1 No. 1. Tersedia pada <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/82123/Pelaksanaan-Perlindungan-Pekerja-Khususnya-Keselamatan-dan-Kesehatan-Kerja-di-PT-Tun-Hong-Garment-Indonesia>. [Diunduh 29 Agustus 2021].
- Jurpina, Titis. 2016. Studi tentang kualitas pelayanan kesehatan masyarakat pada klinik *Hyperkes* PT. Balikpapan Forest Industries Kelurahan Jenebora kecamatan Penajam Paser Utara Kabupaten Penajam Paser Utara. Jilid 4 no 1 2016 : 2153-2164. tersedia pada [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/01/Jurnal%20titis%20\(01-22-16-01-17-16\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/01/Jurnal%20titis%20(01-22-16-01-17-16).pdf). [Diunduh 29 Agustus 2021].

Nugraha. H, Linda Y, (2019) Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan kerja dalam Upaya meminimalkan kecelakaan kerja pada Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Vol. 10 No. 2. Tersedia pada <https://journal.ikopin.ac.id>. [Diunduh 29 Agustus 2021].

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja.

Rezha A, Risetridharma S, Erwin G. 2019. Analisa Kajian Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Perusahaan. Vol 2 No 1 tersedia pada : <https://doi.org/10.35439/mecha.v2i1.8> . [Diunduh 28 Agustus 2021]

Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Widiastuti, Ratna. 2018. Pengaruh Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap kinerja karyawan di PT Waskita Karya Palembang. Vol 1 No 2. tersedia pada <http://jurnal.um.palembang.ac.id/jaeducation>. [Diunduh 28 Agustus 2021].

Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.